

BAB V

PENUTUP

Pada bab ini akan diulas tentang kesimpulan yang berisi hasil – hasil yang diperoleh setelah melakukan penelitian tentang Analisa dan Pembuatan Film Pendek Animasi 2D “*What Makes A Hero*”. Saran – saran yang diberikan catatan dan perbaikan yang akan datang.

5.1 Kesimpulan

Setelah film animasi pendek 2D “*What Makes A Hero*” selesai dibuat dan diuji, maka diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Pembuatan Film Pendek Animasi 2D “*What Makes A Hero*” Menggunakan Teknik *Frame by Frame* dengan software Clip Studio Paint 1.8.4 melalui 4 tahap yaitu analisis, pra-produksi, produksi dan pasca-produksi.
2. Dengan menggunakan teknik digital dalam pembuatan film animasi 2D, dapat mempercepat proses perancangan dan pembuatan animasi karena penggunaannya seperti menggambar di atas kertas gambar sehingga memudahkan animator untuk menggambar dan mudah memperbaiki kesalahan di dalamnya.
3. Berdasarkan hasil dari *Alpha Testing*, kebutuhan fungsional pada animasi 2D *What Makes A Hero* sudah terpenuhi.
4. Berdasarkan hasil dari *Alpha Testing*, bahwasanya animasi 2D *What Makes A Hero* sudah memenuhi 12 prinsip animasi.

5. Berdasarkan hasil *Beta Testing* aspek cerita, mendapat nilai akhir sebesar 84,79%, yang bahwasanya maksud cerita yang dibawakan oleh animasi 2D *What Makes A Hero* sudah tersampaikan dengan baik.
6. Berdasarkan hasil *Beta Testing*, penilaian tampilan animasi mendapatkan nilai akhir sebesar 74,8%, yang bahwasanya animasi 2D *What Makes A Hero* sudah baik dari segi visual.

5.2 Saran

Setelah menyelesaikan penyusunan skripsi ini, penulis menyarankan beberapa hal sebagai masukan, yaitu sebagai berikut :

1. Pengolahan naskah cerita dan konsep karakter harus matang agar tidak terjadi kendala saat pembuatan animasi.
2. 12 prinsip animasi harus benar benar diterapkan terutama bagian *Timing* dan *Staging*.
3. Menerapkan *storyboard cinematic* dan *angle* kamera agar visualisasi menampilkan suasana yang menarik dalam animasi.
4. Penganimasian ekspresi lebih ditingkatkan adar visualisasi cer ita dapat disampaikan dengan baik.
5. Konsep cerita, naskah dan *storyboard* yang sudah dibuat harus menjadi acuan dalam implementasi film yang dibuat.